

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan Tugas Akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan masalah PPOK pada Tn. T di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi pada tanggal 09 – 11 Maret 2020 dari mulai pengkajian hingga tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan mendapatkan data – data keperawatan berupa sesak nafas, batuk produktif dengan sputum, berkeringat, terdapat suara nafas tambahan, pernafasan cepat dan dangkal, dan menggunakan otot-otot aksesoris. Terdapat kesesuaian dengan Gejala khas yang muncul pada pasien PPOK adalah Batuk kronik, Sesak nafas (*dispnea*) Peningkatan volume *sputum*, Perburukan pernafasan secara akut, Dada terasa berat (*chest tightness*), Peningkatan kebutuhan *bronkodilator*, Lelah dan lesu, Penurunan toleransi terhadap gerakan fisik , cepat lelah, terengah-engah.

2. Terdapat tiga diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada klien dengan PPOK sesuai dengan data pengkajian, sebagai berikut:

a. Bersihan jalan napas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan.

Dengan klien mengeluh sesak nafas, RR 28 x/menit, banyak dahak, dan batuk, sesuai dengan tanda gejala menurut SDKI gejala mayor batuk efektif, sputum berlebih, dispnea.

b. Defisit nutrisi b.d faktor psikologis

Dengan klien mengeluh tidak nafsu makan, klien mengatakan mual, BB 60 dari 56 kg. Sesuai dengan tanda gejala menurut SDKI gejala mayor berat badan menurun minimal 10% di bawah rentang ideal. Gejala minor nafsu makan menurun

- c. Intoleransi aktivitas b.d ketidakseimbangan antara suplay dan kebutuhan oksigen

Dengan klien mengeluh mudah lelah saat beraktifitas, seperti jalan ke wc, klien mengatakan setelah dari Wc klien mengeluh sesak bertambah. Sesuai dengan tanda dan gejala menurut SDKI mengeluh lelah, dispnea setelah beraktifitas.

3. Rencana Keperawatan

Intervensi yang dipilih berdasarkan SLKI dan SIKI untuk prioritas masalah yang ditegakkan adalah sebagai berikut:

- a. Bersihan jalan napas tidak efektif b.d Sekresi yang tertahan. SLKI : Bersihan jalan nafas & SIKI : Manajemen jalan nafas
- b. Defisit nutrisi b.d faktor psikologis SLKI : status nutrisi & SIKI : Manajemen nutrisi
- c. Intoleransi aktivitas b.d ketidakseimbangan antara suplay dan kebutuhan oksigen. SLKI : toleransi aktifitas & SIKI : Manajemen Energi.

4. Implementasi

Implementasi yang diterapkan pada klien PPOK terdiri dari beberapa kegiatan yang di dalamnya terdapat tindakan mandiri, edukasi dan kolaborasi. Tindakan mandiri yang dilakukan diantaranya seperti melakukan pengkajian status pernafasan, mengajarkan tehnik non farmakologi (batuk efektif) mengeluarkan dahak, fisioterapi dada dan Edukasi menganjurkan untuk meningkatkan istirahat. Tindakan kolaborasi yang dilakukan seperti berkolaborasi dalam pemberian terapi injeksi. Adapun semua intervensi yang telah di rencanakan tidak dapat dilakukan semua dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana.

- 5. Evaluasi terhadap Tn. T dengan PPOK setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari, bahwa semua diagnosa diperoleh hasil ketiga diagnosa Bersihan jalan nafas tidak efektif hanya teratasi sebagian, dengan kondisi klien terakhir klien mengatakan sesak berkurang, Klien

mengatakan sesak berkurang, Klien mengatakan masih batuk, Klien mengatakan dahak mulai banyak yang keluar, Klien tampak nafas cepat dan dangkal, Klien tampak bernafas menggunakan otot aksesoris, Dahak yang keluar kental, Suara nafas tambahan ronchi, dengan diagnosa defisit nutrisi hanya teratasi sebagian Klien mengatakan mulai nafsu makan, Klien mengatakan sedikit bertenaga, Klien mengatakan makan setengah porsi, dengan diagnosa intoleransi aktifitas hanya teratasi sebagian dengan Klien mengatakan perjalanan ke wc tidak perlu istirahat di tengah jalan, Klien mengatakan sesak setelah dari wc tidak terlalu seperti kemarin.

B. Saran

Bagi bidang keilmuan dan bagi praktisi keperawatan serta rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dengan memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, pendidikan kesehatan yang lebih ditekankan khususnya pada klien dengan kasus PPOK untuk meningkatkan proses penyembuhan, dan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, bahwa:

1. Prodi keperawatan kotabumi

Program Studi memfasilitasi buku-buku edisi terbaru tentang keperawatan dengan gangguan paru ataupun PPOK diharapkan agar mempermudah mahasiswa mengumpulkan referensi dalam membuat laporan.

2. Lahan praktik

Sebaiknya perawat dalam melakukan tindakan keperawatan lebih di tekankan softskill dan meningkatkan kesedian alat untuk pemeriksaan pasien serta memberikan penyuluhan bagi pengunjung yang membawa anak kecil dilarang masuk ruang.